

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kecamatan Kertak Hanyar adalah salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Pemerintahan Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan Kertak Hanyar memiliki 10 desa dan 3 kelurahan dengan jumlah masyarakatnya 35.000 jiwa. Jumlah ini tergolong cukup besar, walaupun jumlah masyarakat yang besar akan tetapi lapangan pekerjaan yang tersedia di Kecamatan kertak hanyar ini cukup banyak dan beragam, mulai dari berdagang, bertani, beternak hingga termasuk di dalamnya pekerjaan yang bersifat online yaitu ojek online.

Ojek online adalah Jasa ojek yang dapat dipesan menggunakan teknologi internet dengan memanfaatkan aplikasi yang terdapat di telephone genggam. Transfortasi ojek online di Indonesia ini memiliki banyak macamnya, diantaranya, Grab, Maxim, Asia Trans dan termasuk yang paling awal muncul di Indonesia yaitu Gojek. Gojek merupakan sebuah perusahaan transportasi asal Indonesia yang melayani angkutan manusia dan barang melalui jasa ojek. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2010 di Jakarta oleh Nadiem Makarim. Nadiem Makarim diketahui pernah bekerja disebuah perusahan Mckinsey dan company sebuah konsultan ternama di Jakarta dan menghabiskan masa selama tiga tahun bekerja disana. Diketahui pula ia juga pernah bekerja sebagai Co-Founder dan Managing Wditor di Zelora Indonesia. Kemudian menjadi Chief Inovation officier kartuku. Berbekal banyak pengalaman selama bekerja, Nadiem Makarim kemudian memberanikan diri untuk berhenti dari pekerjaannya dan mendirikan perusahaan Gojek pada tahun 2011.

Seiring perkembangan zaman diiringi dengan kemajuan teknologi, Gojek hadir di Kecamatan Kertak Hanyar pada pertengahan tahun 2017. Kehadiran jasa transportasi Gojek tentunya disambut antusias masyarakat Banjar terutama masyarakat Kertak Hanyar, karena jasa transportasi Gojek ini sangat membantu masyarakat Kertak Hanyar baik membantu dalam penciptaan lapangan pekerjaan yang baru, maupun mempermudah masyarakat dalam berbagai bidang kegiatan jasa ojek serta pengantaran barang. Tapi disamping itu, sistem Gojek yang menuntut para mitranya untuk aktif dalam perhitungan jam kerja per-hari sehingga hal tersebut membuat para pengemudi lalai bahkan tidak sama sekali mengamalkan ajaran agama.

Mengamalkan ajaran agama adalah suatu keharusan bagi setiap pemeluk agama islam. Kepercayaan dan keyakinan saja tidaklah cukup untuk membuktikan bahwa seseorang itu telah mampu berbuat sesuai dengan perintah agama tanpa adanya pembuktian dan realisasi yang nyata dari iman untuk mengerjakan semua petunjuk Allah SWT dan Rasul-Nya. Namun adakalanya nilai-nilai keagamaan tersebut menjadi luntur karena faktor pekerjaan, pendidikan dan ekonomi.

Tuntutan ekonomi yang tinggi serta keinginan untuk mencari uang sebanyak-banyaknya menjadi godaan tersendiri bagi para pengemudi Gojek. Hal inilah yang membuat para pengemudi Gojek sangat sulit untuk istirahat sejenak dan mematikan aplikasi Gojeknya demi melaksanakan kewajiban untuk mengamalkan ajaran agama. Sehingga tidak jarang terlihat pengemudi Gojek Gojek masih berkeliaran di jalan raya ketika waktu salat fardhu telah tiba.

Mereka seperti pura-pura tidak tahu saja, tidak beranjak dari jalan raya sekadar untuk salat zuhur dan ashar. Bahkan, Ada dari mereka yang sengaja meninggalkan ajaran agama yang telah diperintahkan oleh Allah SWT, seperti ada

yang tidak salat lima waktu, tidak berpuasa di bulan ramadhan bahkan ada yang suka curang dan berdusta dalam melaksanakan transaksi ojek online.

Pengemudi Gojek ini memulai aktivitas pekerjaan nya sangat beragam. Bagi yang tidak ada pekerjaan selain menjadi pengemudi Gojek mereka memulai berangkat dari rumah pada pagi hari dan pulang di sore hari nya. Dan bagi mereka yang memiliki pekerjaan lain di samping menjadi pengemudi Gojek, mereka memulai bekerjanya pada sore menjelang malam hari sehingga mereka pulang ke rumah nya tengah malam bahkan menjelang fajar . Karena waktu istirahat mereka banyak di habiskan untuk bekerja pada malam hari nya dan tidak heran lagi kalau mereka sering meninggalkan salat subuh di karenakan kurangnya jam istirahat sehingga mengambil jam salat subuh untuk mencukupi jam istirahat mereka.

Akibat terlalu sibuk mencari rezeki sehingga para pengemudi Gojek ini tidak bisa menyeimbangkannya dengan pengamalan ajaran agama, mereka justru banyak lalai nya bahkan sering meninggalkan ajaran agama Islam. Padahal seharusnya mereka yang mengakui dirinya Islam, justru sudah selayak nya memberikan contoh yang baik kepada orang lain untuk kepentingan dakwah Islamiyah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pengamalan ajaran agama para pengemudi ojek online yang akan penulis tuangkan dalam karya tulis berupa skripsi yang berjudul **：“PENGAMALAN AJARAN AGAMA PARA PENGEMUDI GOJEK DI KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR”**.

B. Fokus Masalah

Permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan agama para pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ?
2. Bagaimana pengamalan ajaran agama pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan ajaran agama para pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ?

C. Tujuan penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut ;

1. Mengetahui pengetahuan ajaran agama para pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
2. Mengetahui pengamalan ajaran agama para pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan ajaran agama para pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

D. Signifikasi penelitian

Hasil-hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna. Antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi para pengemudi Gojek agar mereka dapat meningkatkan pengamalan ajaran agama mereka dengan baik lagi.
2. Sebagai informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut terkait dengan masalah ini juga.
3. Sebagai tambahan khazanah keilmuan bagi perpustakaan UIN Antasari umumnya dan Perpustakaan Dakwah pada khususnya.
4. Sebagai bahan informasi bagi juru dakwah, tokoh masyarakat dan pemerintah daerah pada umumnya dalam rangka meningkatkan kualitas pengamalan ajaran agama para pengemudi Gojek.
5. Sebagai sumbangan pemikiran bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesadaran untuk melaksanakan ajaran agama dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi operasional.

- a. Pengamalan ajaran agama yang di maksud disini adalah pengaplikasian petunjuk yang terdapat dalam Al Quran dan hadits baik itu berbentuk penerapan, mempraktikkan, melakukan, melaksanakan dan menunaikan ajaran agama. Selanjutnya, pengamalan ajaran agama yang dimaksud peneliti disini berkaitan dengan pengetahuan ajaran agama dalam hal akuidah seperti yaitu rukun Islam yang Meliputi mengucapkan dua kalimat syahadat, salat, puasa dan zakat fitrah dan haji. Kemudian, pengamalan ajaran agama yang dimaksud penelliti di sini juga menyangkut aspek-aspek ajaran agama dalam hal praktik ibadah, seperti

salat fardu, puasa, dan ibadah sosial kemasyarakatan seperti acara peringatan hari besar Islam, pernikahan, dan kematian .

- b. Pengemudi yang dimaksud disini adalah terkhusus kepada pengemudi kendaraan roda dua.
- c. Gojek yang dimaksud peneliti adalah nama perusahaan jasa pengantaran orang dan barang yang bisa di pesaan dengan menggunakan telephone genggam secara online. Di samping itu Gojek disini hanya peneliti fokuskan pada kendaraan roda dua.
- d. Kecamatan Kertak Hanyar yang dimaksud peneliti disini adalah nama kecamatan yang menjadi tempat para pengemudi menunggu orderan atau tempat mangkal. lebih tepatnya berada pada Garis lintang selatan 3* 27' 29' dan Garis bujur timur 114* 45' 47. Kecamatan Kertak Hanyar disini juga dimaksudkan untuk pengemudi yang berdomisili atau penduduk asli Kertak Hanyar.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah dilakukan penelusuran oleh peneliti secara cermat, dengan mencari dokumen hasil penelitian terdahulu dan berusaha mencari tulisan-tulisan orang lain yang menulis tentang *Pengamalan Ajaran Agama* . Diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi oleh Muhammad Supian, mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun 20018 yang Berjudul “ *Keberagamaan Para Petambak Ikan di Kecamatan Tabunganen*”. Penelitian ini merupakan penelitian (field research). Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

keberagamaan dan pengamalan ibadah para petambak ikan di Kecamatan Tabunganen.

2. Skripsi oleh Nida Munirah, mahasiswa UIN Antasari Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun 2001 yang Berjudul *“Pengamalan Ajaran Agama Para Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Lampihong Kabupaten Hulu Sungai Utara”*. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengamalan agama serta apa saja usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengamalan ajaran agama para pedagang kaki lima di Kecamatan Lampihong Kabupaten Hulu Sungai Utara.
3. Skripsi oleh Desi Riskawati, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Jurusan Sosiologi Agama tahun 2019 dengan judul *“Pengaruh Pola Keberagamaan Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Petani di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat”*. Penelitian ini bertujuan mengetahui apa pola keberagaman dan apa pengaruhnya terhadap masyarakat petani di kelurahan Pajar Bulan.
4. Skripsi Rusmawati, mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun 2001 dengan judul *“Pengamalan Ajaran Agama Islam Para Nelayan di Desa tabanio dan desa pagatan besar Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut”*. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengamalan agama tentang syariah dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya pengamalan ajaran agama.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Musik Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Alaluddin Makasar tahun 2011 dengan judul “*Sikap Keberagamaan Masyarakat di Desa Buttu Batu Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang*”. Penelitian ini bertujuan mengetahui sikap dan faktor keberagamaan masyarakat di Desa Buttu Batu Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

Dari beberapa skripsi yang membahas masalah suatu pengamalan agama tidak ada ditemukan oleh peneliti tentang Pengamalan ajaran agama para pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. dengan begitu sangat berbeda penelitian yang akan diteliti oleh peneliti meskipun sama-sama membahas tentang pengamalan agama.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, masing-masing tersebut sebagai berikut.

Bab I : pendahuluan, berisikan masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori berisikan Pengertian pengamalan ajaran agama, Dasar dan tujuan pengamalan ajaran agama, aspek-aspek pengamalan ajaran agama, faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan ajaran agama

Bab III : Metode Penelitian, yang terdiri subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV : Laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan.

Bab V : Penutup, yang merupakan pembahasan akhir dari skripsi ini, yang terdiri dari simpulan dari penelitian ini dan saran.